

ROBERT PHILLIPS

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **Expert in Communications, Public Leadership and Trust, and author of 'Trust Me, PR is Dead'**



Topics

- Academics
- Activists
- Communications
- Education
- Philosophers
- Society

Robert Phillips adalah salah satu pendiri Jericho Chambers, sebuah konsultan strategi dan lembaga think tank yang progresif. Dia sebelumnya adalah Presiden dan CEO, EMEA, dari Edelman, firma Hubungan Masyarakat terbesar di dunia. Dia juga Ketua Global dari Keterlibatan Publik dan Grup Strategi Masa Depan. Ia diakui sebagai otoritas di masa depan komunikasi.

Phillips berspesialisasi dalam memahami dan membangun kepercayaan, yang menurutnya rumit dan rapuh. Dia percaya bahwa kepercayaan lebih penting daripada kepercayaan itu sendiri - tetapi tidak ada formula sederhana untuk membangunnya, atau tongkat ajaib untuk mengembalikannya. Para pemimpin harus berpikir dan berperilaku berbeda jika kepemimpinan, perusahaan, dan merek mereka sendiri dapat dipercaya. Buku terbarunya tentang kewarganegaraan dan bisnis mengeksplorasi tema-tema ini dan menjelaskan kasus untuk negara warga dan untuk model baru kepemimpinan dan komunikasi yang diproduksi bersama. Phillips percaya bahwa model PR lama tidak lagi cocok untuk tujuan dalam masyarakat aktivis dan asimetris. Kejujuran radikal dan transparansi radikal menang di dunia di mana putaran tidak hanya mati, tetapi juga berbahaya.

Phillips adalah Profesor Tamu di Cass Business School, London. Dia mendirikan bisnis pertamanya pada usia 21, saat masih di universitas, sebelum ikut mendirikan Jackie Cooper PR. Dia telah memberikan saran komunikasi dan strategi kepada sejumlah perusahaan global FTSE 100 dan Fortune 500, CEO dan manajemen senior mereka.

"Dalam buku terbarunya Trust Me, PR adalah Dead, Phillips pernah percaya tampaknya nyata lagi. Semuanya tunduk pada pengawasan, keraguan, dan penemuan kembali. Tetapi wahyu itu sederhana tetapi sulit: alih-alih berbicara sendiri, perusahaan harus mulai melakukan hal yang benar - nyata. Mempekerjakan orang dengan upah yang layak. Hindari bonus bodoh. Membayar pajak. Peduli dengan pelanggan. Mendengarkan. Kepemilikan saham. Berhenti berputar. Jangan katakan Anda akan - lakukan itu nyata. Kepercayaan bukanlah pesan; ini adalah hasil dan satu-satunya cara untuk memenangkannya adalah untuk mendapatkannya." Margaret Heffernan, Huffington Post.